



KOTA BEKASI
2024

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI DAERAH

Si Molek (Sistem Mading *online* Keren)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pandemi yang menimpa seluruh negara di dunia menimbulkan kepanikan dan penyesuaian yang dipaksakan di berbagai lini kehidupan, termasuk dunia pendidikan terkena imbasnya. Namun menjadi suatu keniscayaan perubahan masa depan itu, hadir hari ini. Teknologi merambah beban di segala sektor, harus beradaptasi dengan cepat bila tidak maka akan tertinggal.

Melalui berbagai pelatihan guru-guru di sekolah, kami dapat mengatasi pembelajaran dengan teknologi terkini. Meskipun pada awalnya sangat sulit dan adaptasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring sangat melelahkan hingga akhirnya terbiasa. Anak didik kami, pada awalnya kurang menarik dengan pembelajaran jarak jauh, lambat laun jadi terbiasa. Meskipun tidak dipungkiri banyak terjadi learning loss sehingga berkurangnya pengetahuan dan keterampilan termasuk pembiasaan karakter yang biasa dilakukan di sekolah. Pembelajaran terpenting dan mengalami kesulitan adalah budaya literasi.

Memasuki tahun ajaran baru 2021-2022 dimana situasi pandemi belum berakhir, ternyata banyak permasalahan yang terkait dengan PJJ yang mengimbas pada kegiatan pengembangan literasi. Secara rata-rata belum terlihat minat baca, anak-anak yang ikut bimbingan menulis tidak sampai 5% dari 465 siswa, tugas membaca di rumah masih sedikit dilaksanakan secara mandiri, lebih menyukai bermain dengan gadget daripada mencari tahu tentang ilmu pengetahuan, anak mulai bosan dan ingin belajar bertemu guru secara langsung, kunjungan ke perpustakaan menurun dan buku-buku karya dari gerobak cerdas (Gerakan olah buku anak ceria berprestasi) juga sedikit, menandakan penurunan dari kegiatan menulis meskipun secara sederhana.

Setelah dilaksanakan brainstorming dengan dewan guru terkait masalah pembiasaan dan pengembangan literasi sekolah maka disepakati mencari alternatif untuk mengatasi hal tersebut. Ide inovasi yang berasal dari para guru setelah diskusi bersama kepala sekolah dikerucutkan untuk mencari aplikasi yang mudah diakses dan dipelajari guru, ringan beban internet, menumbuhkan minat baca sekaligus budaya menulis, dan menumbuhkan kreatifitas anak maupun guru. Maka dipilih aplikasi google form yang semua guru sudah terbiasa membuat untuk penilaian pembelajaran sehingga mempermudah untuk pembuatan kontennya.

Hasil dari diskusi menyambut PTMT di awal tahun 2021, maka disusunlah sebuah inovasi yaitu Sistem Mading *Online* Keren (Si Molek). Melalui aplikasi *google form*, SI MOLEK diharapkan dapat menambah minat baca dan keingintahuan siswa dari gadgetnya. Aplikasi ini adalah aplikasi ringan yang dapat digunakan oleh guru dan siswa dengan cara yang mudah, konten dari sistem mading *online* keren ini bisa berupa video, buku cerita komik bersambung, hasil karya siswa dan guru, hasil pembelajaran dan masih banyak variatif lainnya sesuai kreativitas guru kelas masing-masing.

B. TUJUAN

Pembuatan Sistem Mading *online* keren (Si Molek), secara khusus si molek dirancang oleh guru guna menumbuhkan budaya minat baca sejak kelas satu sekolah dasar disertai pengembangan budaya menulis. Setiap pekan guru bersama pelajar yang dibimbingnya menyeleksi hasil karya yang akan dimasukkan ke dalam link si molek, sehingga pelajar yang dibimbing berlomba memberikan karya terbaiknya, pada intinya guru akan memasukkan hasil karya pelajar yang dibimbingnya secara bergantian sehingga mereka akan bergantian memberikan komentar positif terhadap karya temannya.

Tujuan secara umum, sekolah terus bergerak di tengah pandemi dan mencari alternatif untuk mengembangkan budaya literasi yang menarik melalui *handpone*, menjadi alternatif untuk mengalihkan permainan di *handpone*, dengan aplikasi sederhana dari *google form* si molek sangat ringan sehingga dapat diakses oleh pelajar, guru, kepala sekolah, orang tua dan seluruh *stakeholder* dimanapun berada, serta dapat menjadi sarana informasi efektif terkait hasil belajar yang telah dilakukan di sekolah.

C. MANFAAT

1. Untuk pelajar, diharapkan dapat tumbuh minat baca sejak dini dan berlatih menulis dengan mengisi kolom komentar yang tersedia.
2. Dengan Si Molek, pelajar dapat menyenangi beragam isi yang tersaji sehingga diharapkan dapat termotivasi dan terinspirasi dari hasil karya teman, guru, maupun informasi yang ada dengan berusaha membuat hasil karya terbaiknya.
3. Dengan Si Molek, berharap setelah pelajar menyenangi dan termotivasi, dapat mengalihkan perhatian dari banyak bermain dengan *handponenya*.

4. Bagi guru sebagai sarana pengembangan diri untuk berikan karya terbaik melalui video pembelajaran sehari-hari dan informasi efektif untuk dapat dilihat langsung oleh orang tua.
5. Bagi orangtua Si Molek dapat menjadi sarana melihat perkembangan belajar anak-anak dan juga teman-teman anaknya melalui hasil karya yang tersajikan.
6. Bagi kepala sekolah si Molek dapat menjadi sarana memonitor hasil pembelajaran di kelas karena Si Molek dikelola oleh masing-masing guru dikelas yang berbeda.
7. Bagi dinas pendidikan menjadi sarana mengikuti dan memonitor sekaligus mengevaluasi secara umum perkembangan pembelajaran di suatu sekolah.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi:

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut:

Tahapan	Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba												

Lanjutan (Opsional)												
7. Kesiapan Peluncuran												
Melakukan peluncuran inovasi : 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan dan Evaluasi 7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan 8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi : 1. Penetapan Kriteria Evaluasi 2. Pengumpulan Data 3. Analisis Data 4. Perbaikan dan Iterasi 5. Pemantauan Kontinu 6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi

informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) 2021-2022 mengikuti SOP yang dianjurkan dari gugus tugas covid-19 kota Bekasi, seluruh guru, tendik sudah divaksin dan PTMT mulai dilaksanakan pada bulan September. Pembelajaran sekolah melalui *moda*

Hybrid Blanded Learning ketentuan pembelajaran 50% siswa di kelas dan 50% siswa di rumah dapat dilaksanakan secara bersamaan oleh guru yang mengajar. Namun begitu hal ini sudah menambah semangat belajar dari anak-anak. Learning loss pun bisa dihindarkan, in syaa allah. Semangat bersama menghadapi pandemi covid-19 perlahan bisa ditumbuhkan. Si Molek pun yang pelaksanaannya baru di beberapa kelas menunjukkan hal yang menggembirakan.

Hasil evaluasi secara keseluruhan, meningkat semangat belajar siswa, dan dapat terhindarkan terjadinya cluster baru dengan prokes ketat menjalankan 5 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas). Program Literasi Si Molek mulai merambah di hati pembacanya dengan menunggu-nunggu terbitnya Si Molek tiap bulan. Denyut kehidupan literasi sekolah mulai terasa dengan kehadiran Si Molek. Para guru dapat melihat perkembangan dari jumlah pengunjung dan komentar (untuk melihat perkembangan menulis) dimana terdapat pada aplikasi *google form* yang digunakan untuk membuat Si Molek.

Pola pembiasaan adaptasi hidup baru yang dilaksanakan selama PTMT diharapkan menjadi suatu kebiasaan baru untuk saling menjaga dan melindungi. Secara perlahan semoga bisa terlaksana pembelajaran 100% tatap muka. Si Molek akan dilanjutkan programnya ke seluruh kelas yang ada sehingga literasi sekolah pun menjadi hidup. Minat baca bertambah, geliat menulis sekaligus keingintahuan anak-anak meningkat. Progres menulis buku dari siswa, guru maupun kepala sekolah semakin berkembang. Inilah Si Molek jantung literasi sekolahku.

Tercatat sejak pandemi, di mulai tahun 2021-2022 terdapat 6 buku solo karya kepala sekolah dan guru, serta buku antologi guru dan pelajar sebanyak 20 buku. Untuk mengetahui lebih jauh perkembangan literasi di sekolah, tercatat beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan sebelum pandemi dan di masa pandemi.

1. Kegiatan Literasi Sekolah Sebelum Pandemi

Kegiatan bulan bahasa dengan mengadakan perlombaan, diantaranya lomba pantun, puisi, deklamasi, bercerita dan mendongeng. Gerobak cerdas: membuat buku sederhana, mengikuti duta Gareulis Jabar (Tantangan gareulis Jabar), *Reading Record* (Mingguan), Redaton (*Reading Maraton*) baik di lapangan ataupun di dalam kelas, MAKSIMAS (Maksimalkan Mading sekolah), membaca 3 model (keras, pelan dan dalam hati) secara rutin dalam pembelajaran literasi, pohon literasi (Geulis) dan masih banyak lainnya.

2. Kegiatan Literasi Sekolah Di Masa Pandemi

- a. Webinar membudayakan literasi dengan tema
- b. Bimbingan menulis Antologi/solo (NUBAR lewat whatsapp) dan terbit ber-ISBN (20 buku antologi siswa dan guru) selama pandemi 2020-2021, 6 buku solo kepala sekolah.
- c. Mengikuti Duta Gareulis Jabar (lanjutan dari program tahun 2020-2021)
- d. Mengaktifkan perpustakaan digital (website)
- e. Literasi Award dalam rangka hari kunjung perpustakaan pelaksanaan secara *online*
- f. Mengaktifkan Si Molek di tiap kelas.

Untuk kegiatan menaklukan tantangan Gareulis Jawa Barat yang diikuti tim GLS, GLK dan perseorangan dari tahun 2020 hingga 2021, pengumuman dilaksanakan bulan agustus 2022 yang lalu dan berhasil mendapatkan Juara 1 kategori GLS SD se Jawa Barat mendapatkan piala, medali dan sertifikat di tandatangani kepala dinas perpustakaan dan arsip daerah (dispusipda) Jawa Barat. Kegiatan ini diikuti sekitar 6000 peserta dari seluruh Jawa Barat.

Demikian pula dengan pengembangan perpustakaan sekolah dengan melengkapi digitalisasi perpustakaan serta kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan termasuk kegiatan Si Molek yang turut meramaikan kegiatan perpustakaan di tahun 2021, perpustakaan motekar SDIT Darul Maza meraih Juara 2 tingkat Kota Bekasi yang diadakan oleh disarpusda kota Bekasi mendapatkan piala dan sertifikat bertandatangan walikota Bekasi.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Si Molek dikembangkan dengan memanfaatkan platform google classroom, di setiap kelas memiliki isi yang berbeda-beda disesuaikan dengan hasil belajar dan pengelolaan yang dilakukan oleh guru dari masing-masing kelas. Namun secara umum hasil dari Si Molek yang diterapkan di kelas sejauh ini dapat menambah wawasan, kepercayaan diri anak untuk belajar membaca dan mau belajar menulis secara sederhana. Ada beberapa anak yang berhasil membuat buku secara sederhana ataupun cerita bergambar.

Bagi orangtua yang sibuk bekerja adanya Si Molek tentu dapat menjadi sarana informasi pembelajaran yang dilakukan anak-anaknya di sekolah sebab aksesnya dapat dibuka kapan saja dan dimana saja dengan sarana *handphone*. Hal ini tentu dapat menambah tingkat kepercayaan orangtua terhadap sekolah.

Selain itu setiap guru dapat belajar dari link akses kelas lain dan meningkatkan isi dari Si Molek yang dikelolanya. Setiap guru dapat menjadi inspirasi bagi guru lainnya, kepala sekolah dapat memberikan reward bagi guru yang telah mengelola Si Molek dengan sangat baik, menginspirasi, komunikatif, memotivasi, dan terus berkarya dengan berbagai ide kreatifnya di kelas.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi pembelajaran ini menggunakan aplikasi google form (google formulir) yang biasa digunakan para guru-guru untuk melakukan asesmen pembelajaran di masa pandemi atau pada saat guru melaksanakan pembelajaran daring/luring. Pembuatan Sistem Mading online keren (Si Molek), secara khusus si molek dirancang oleh guru guna menumbuhkan budaya minat baca sejak kelas satu sekolah dasar disertai pengembangan budaya menulis. Setiap pekan guru bersama pelajar yang dibimbingnya menyeleksi hasil karya yang akan dimasukkan ke dalam link si molek, sehingga pelajar yang dibimbing berlomba memberikan karya terbaiknya, pada intinya guru akan memasukkan hasil karya pelajar yang dibimbingnya secara bergantian sehingga mereka akan bergantian memberikan komentar positif terhadap karya temannya. Sebagai sebuah sistem yang digunakan untuk tujuan tertentu tentu kontennya memiliki bagian yang tidak terpisahkan satu dengan lainnya. Sistem Mading online keren (Si Molek) dirancang oleh guru guna menumbuhkan minat baca sejak kelas satu sekolah dasar disertai pengembangan budaya menulis. Halaman pertama berupa tampilan Si Molek dan

berisi pertanyaan pengunjung (siswa, wali murid, guru atau yang lain), nama pengunjung dan tanggal berkunjung.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

Si Molek di setiap kelas berbeda-beda isinya disesuaikan dengan hasil belajar dan pengelolaan yang dilakukan oleh guru dari masing-masing kelas. Namun secara umum hasil dari Si Molek yang diterapkan di kelas sejauh ini dapat menambah wawasan, kepercayaan diri anak untuk belajar membaca dan mau belajar menulis secara sederhana. Ada beberapa anak yang berhasil membuat buku secara sederhana ataupun cerita bergambar.

Banyak orangtua yang memberikan apresiasi hadirnya Si Molek dan berharap Si Molek dapat dikelola secara konsisten oleh guru yang pada awalnya dua bulan sekali baru ada perubahan, kemudian menjadi sebulan sekali dan diharapkan dapat konsisten dua pekan sekali perubahannya. Beberapa orang tua yang perhatian dan merasakan efek baik terhadap putra-putrinya dari hadirnya Si Molek sangat mendukung akan keberadaan Si Molek untuk menunjang pembelajaran dan pengembangan literasi.

Bagi orangtua yang sibuk bekerja adanya Si Molek tentu dapat menjadi sarana informasi pembelajaran yang dilakukan anak-anaknya di sekolah sebab aksesnya dapat dibuka kapan saja dan dimana saja dengan sarana *handpone*. Hal ini tentu dapat menambah tingkat kepercayaan orangtua terhadap sekolah.

Selain itu setiap guru dapat belajar dari link akses kelas lain dan meningkatkan isi dari Si Molek yang dikelolanya. Setiap guru dapat menjadi inspirasi bagi guru lainnya, kepala sekolah dapat memberikan *reward* bagi guru yang telah mengelola Si Molek dengan sangat baik, menginspirasi, komunikatif, memotivasi, dan terus berkarya dengan berbagai ide kreatifnya di kelas.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan Inovasi Si Molek, dengan tujuan guna mengembangkan budaya literasi pelajar secara sederhana dengan menggunakan aplikasi google form sangat memungkinkan untuk diadaptasikan di sekolah dari berbagai jenjang ataupun lintas instansi, dengan penyesuaian konten sesuai dengan bidang dan profesi masing-masing pengguna atau pembuat konten. Si Molek sangat mungkin digunakan pada jenjang PAUD tentu guru yang mengelola dapat menyesuaikan kontennya sesuai kreatifitas agar menarik tampilannya. Apalagi jenjang menengah atas sangat memungkinkan pengembangan literasi melalui Si Molek, siswa turut berkontribusi sebagai pembuat konten. Sebagai pelajar kelas menengah atas tentu gadget bukan barang asing, Si Molek dapat dikembangkan untuk menampilkan berbagai kreatifitas dalam bentuk video, foto maupun tulisan. Si Molek dapat menampilkan hasil karya yang telah diunggah sebelumnya di link youtube dan link tersebut diunggah ke dalam Si Molek.

Menumbuhkan kreatifitas pelajar pada kelas sekolah dasar, menengah, maupun kelas atas dalam hal literasi pada lingkup sekolah dimana Si Molek menjadi bagian dari pembelajaran yang dilakukan dan dipantau oleh guru, semua dapat berperan serta, saling berkontribusi karya, memotivasi, menginspirasi dan berbagi ilmu atau pun informasi. Selayaknya majalah dinding sekolah, terdapat berbagai macam informasi dan foto kegiatan hanya saja Si Molek dapat menyajikan berbagai macam video karya anak, guru maupun pembelajaran di kelas atau lainnya. Hal yang sangat menarik bila pengelolaannya dapat berjalan dengan baik. Aksesnya siapapun bisa masuk asal dapat mengetahui link yang telah dibuat oleh guru/pengelola Si Molek.

Inovasi Si Molek memungkinkan juga untuk digunakan pada lintas instansi, tidak hanya pada dunia Pendidikan tapi pada instansi lainnya. Dengan tujuan yang berbeda pula, disesuaikan dengan maksud pembuatnya yang masih dalam lingkup satu instansi misalnya, Si Molek untuk suatu perusahaan ingin menampilkan informasi terbaru 2 pekanan dan aktifitas karyawan yang berisi konten membangun, menginspirasi serta memotivasi hal ini bisa sebagai sarana ajang silaturahmi, menghibur dan memberi nilai positif, komentar yang diberikan dapat dilihat dan menjadi salah satu nilai positif bagi pimpinan untuk melihat karakter karyawannya.

Sebagaimana layaknya majalah, informasi yang menarik, lugas, jelas, menjadi daya tarik pengunjung dan menantikan kehadiran Si Molek, bisa juga dikelola tiap pekan ataupun

bulanan tergantung pengelola konten Si Molek tersebut, daya baca dan komentar yang tersaji dari pengunjung Si Molek bisa menjadi masukan, perbaikan dan pengembangan yang dapat diketahui informasinya dengan cepat.

Meskipun sifat kegunaannya lokal untuk konsumsi di sekolah ataupun perusahaan/instansi dengan pengunjung/user karyawan setempat namun luasan cakupan pengguna bisa siapapun untuk melihat konten di dalamnya asalkan memiliki link akses dan efektif untuk membangun kebersamaan antar karyawan, dan pengembangan budaya baik.



KOTA BEKASI
2024